

**PENGARUH SIKAP, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN  
PENGETAHUAN PERPAJAKAN PADA KEPATUHAN MEMBAYAR  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus Di Desa Cening Kec.Singorojo )**

IIN INDARTI  
TRIANI  
TRIYANI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala  
email : [iinindarti91@ymail.com](mailto:iinindarti91@ymail.com)

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap ( $X_1$ ), kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ), dan pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan ( $Y$ ) yang dilakukan di Desa Cening Kecamatan Singorojo. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang membayar pajak di kantor Kelurahan Desa Cening, dengan sampel 94 pembayar pajak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji reliabelitas dan uji validitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, dan pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, dan secara bersama-sama sikap ( $X_1$ ), kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ), pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 6,6% yang berpengaruh sedangkan sisanya 93,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian (SPPT, pelayanan fiskus, sistem perpajakan, dsb)

**Keywords** : sikap, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan

*This research aimed to find out to the influence of attitude ( $X_1$ ), awareness of taxpayers ( $X_2$ ), and tax knowledge ( $X_3$ ) on compliance with paying Land and Building Tax ( $Y$ ) conducted in Cening Village, Singorojo District. The population in this study are land and building taxpayers who pay taxes at the village office of Cening Village, with a sample of 94 taxpayers. The sampling technique used is probability sampling. The statistical method used is multiple linear regression analysis, previously performed a classic assumption test that is normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and reliability and validity tests. The test results show that attitude ( $X_1$ ) has no effect on compliance with paying land and building taxes, awareness of taxpayers ( $X_2$ ) has an effect on compliance with paying land and building taxes, and tax knowledge ( $X_3$ ) has no effect on compliance with paying land and building taxes, and together attitude ( $X_1$ ),*

*awareness of taxpayers ( $X_2$ ), knowledge of taxation ( $X_3$ ) affect the compliance of paying the Land and Building Tax. The coefficient of determination test results of 6.6% which influences while the remaining 93.4% is influenced by other variables outside the study (SPPT, tax authorities, taxation system, etc.)*

**Keywords:** *attitude, awareness of taxpayers, tax knowledge, compliance with paying land and building taxes*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan negara merupakan kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah-masalah dalam pembiayaan pembangunan. Di Indonesia sendiri lebih dari 80% penerimaan negara berasal dari pajak. dalam normalnya APBN yang baik adalah penerimaan dari pajak, bukan berasal dari pengelolaan sumber daya alam semesta, karena salah satu fungsi pajak adalah fungsi stabilitas dimana dengan adanya pajak pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000 dalam pasal 1 berbunyi bahwa pajak adalah kontribusi wajib pajak negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)).

Salah satu pajak daerah yang berpotensi sebagai sumber pendapatan daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan merupakan pajak atas bumi dan bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan dimanfaatkan oleh pribadi atau badan, kecuali Kawasan yang digunakan untuk kegiatan pertambangan, perhutanan dan usaha tertentu lainnya masih dipungut oleh pemerintah pusat (Mardiasmo 2018:389. Kepatuhan perpajakan merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Nurmantu 2003:148).

**Tabel 1**  
**Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut desa tahun 2015-2017**  
**Per 29 Juli 2018**

No	Desa	Target	Pemasukan PBB	Presetase PBB
		(Rp,-000)	(Rp,-000)	(%)
1	Cening	67,062,210	35,521,485	52.97
2	Sukodadi	36,180,928	25,333,328	70.20
3	Kaliputih	123,245,224	84,607,620	68.65
4	Getas	99,195,113	81,218,816	81.88
5	Banyuringin	57,290,400	51,842,129	90.49
6	Kedungsari	32,265,966	30,233,001	85.73
7	Ngareanak	19,397,837	17,170,575	88.52
8	Singorojo	41,567,023	34,583,239	83.20
9	Cacaban	10,101,944	10,101,944	100.00
10	Kalirejo	33,001,978	32,150,964	97.42
11	Merbuh	41,651,952	41,651,952	100.00
12	Trayu	17,496,972	17,496,972	100.00
13	Kertosari	85,353,079	85,353,079	100.00
Σ	2017	666,810,626	547,265,077	82.07
	2016	666,624,261	91,072,684	13.66
	2015	599,562,000	91,073,000	15.19

Sumber: Kantor Kecamatan Singorojo 2018

Fenomena yang sering terjadi di Indonesia ialah masih banyak masyarakat yang tidak patuh akan pajak bumi dan bangunan. salah satu contoh dapat dilihat dari tabel diatas yaitu yang terjadi di Desa Cening Kec.Singorojo. dibandingkan dengan desa lain Desa tersebut merupakan desa yang paling kecil persentase pemasukan untuk Pajak Bumi dan Bangunan. Penelitian ini meplikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Gede dkk (2016) yang berjudul “Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan

Membayar Pajak Bumi dan Bangunan”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gede, dkk menyatakan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan juga berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan yang dilakukan di desa Cening dengan variabel yang sama dengan penelitian Gede, dkk. Oleh karena itu judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH SIKAP, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN PADA KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN.”**

### **RUMUSAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, permasalahan yang diangkat ialah sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Cening Kecamatan Singorojo?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Cening Kecamatan Singorojo?
3. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Cening Kecamatan Singorojo?
4. Apakah sikap, kesadaran wajib pajak ,pengetahuan perpajakan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Cening Kecamatan Singorojo?

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya (Nurmantu 2003 :148-149). Kepatuhan membayar pajak merupakan masalah pola pikir atau paradigm yang mempengaruhi kemauan si pembayar pajak dan dalam hal ini tidak dapat berubah begitu saja kecuali apabila

pemerintah mengadakan program lebih luas dan berkesinambungan akan pentingnya manfaat membayar pajak (Nasution, 2005:194).

### **Sikap**

Sikap wajib pajak merupakan pernyataan atau pertimbangan evaluatif dari wajib pajak baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa, dengan variabel sikap wajib pajak terhadap peraturan pajak, sikap wajib pajak terhadap administrasi pajak, sikap wajib pajak terhadap pelayanan pajak (Hardika, 2006 dalam Gede dkk, 2016)

Saraswati (2012) yang menyatakan bahwa sikap bukanlah perilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Seseorang yang mendukung akan cenderung bertindak untuk melakukan tindakan patuh pajak. sebaliknya seseorang yang cenderung tidak mendukung mereka akan cenderung bertindak tidak patuh.

### **Kesadaran Perpajakan**

Kesadaran perpajakan adalah kerelaan memenuhi kewajibannya, termasuk rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan cara membayar pajaknya. Kesadaran perpajakan berkonsekuensi logis untuk wajib pajak, yaitu kerelaan wajib pajak memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan, dengan cara membayar kewajiban pajaknya secara tepat waktu (Tarjo dan Sawarjuwono, 2005:126).

### **Pengetahuan Perpajakan**

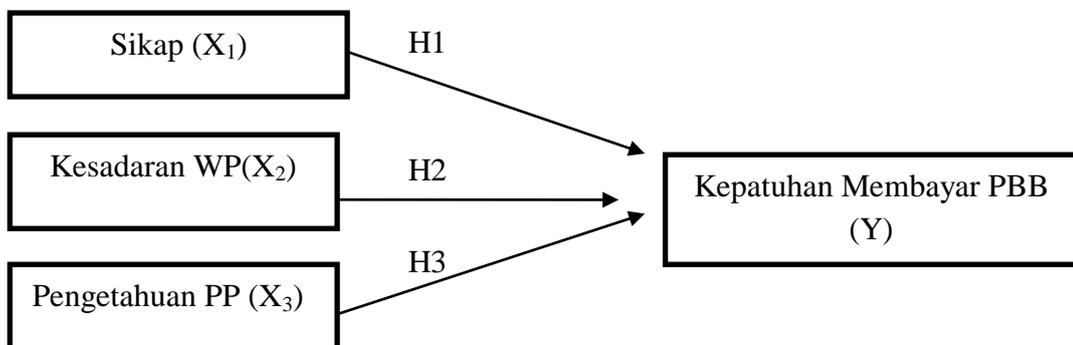
Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak yang akan mereka bayar, maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Semua wajib pajak tanpa tergantung dengan latar belakang Pendidikan, mereka setuju bahwa Pendidikan pajak membantu meningkatkan kepatuhan pajak (Noormala, 2008:6)

## ***Theory Planned Behaviour (TPB)***

*Theory of planned behavior* (TPB; Ajzen 1988, 1991) adalah sebuah teori perluasan dari teori sebelumnya yaitu *theory of reasoned action* (TRA; Fishbein dan Ajzen 1975). TPB menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia juga keyakinan bahwa target tingkah laku berada dibawah control kesadaran individu. Teori ini tepat untuk mendukung variabel sikap dan kesadaran wajib pajak. Teori TPB menekankan pada perilaku manusia dengan cara yang sadar bagaimana mereka bersikap akan patuh dan tidaknya pada pajak.

### **KERANGKA TEORITIS**

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka penelitian ini menggunakan Gede, dkk (2016), sehingga gambar kerangka teoritis penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 : Pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan

Sumber : Gede, dkk (2016)

### **HIPOTESIS**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H1 : Sikap wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan

H2: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan

H3: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan

## **METODE PENELITIAN**

### **Kepatuhan Membayar PBB**

Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. (Nurmantu 2005:148). Dimensi Kepatuhan Membayar PBB:

1. Memenuhi semua kewajiban Perpajakannya
2. Melaksanakan hak perpajakannya.

### **Sikap**

Sikap wajib pajak merupakan pernyataan atau pertimbangan evaluatif dari wajib pajak baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa, dengan variabel sikap wajib pajak terhadap peraturan pajak, sikap wajib pajak terhadap administrasi pajak, sikap wajib pajak terhadap pelayanan pajak (Hardika, 2006 dalam Gede dkk, 2016). Dimensi untuk variabel sikap adalah:

1. Sikap wajib pajak terhadap peraturan pajak
2. Sikap wajib pajak terhadap administrasi pajak
3. Sikap wajib pajak terhadap pelayanan pajak.

### **Kesadaran wajib pajak**

Kesadaran perpajakan adalah kerelaan memenuhi kewajibannya, termasuk rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan cara membayar pajaknya. Kesadaran perpajakan berkonsekuensi logis untuk wajib pajak, yaitu kerelaan wajib pajak memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan, dengan cara membayar kewajiban pajaknya secara tepat waktu (Tarjo dan Sawarjuwono, 2005:126). Dimensi untuk variabel kesadaran wajib pajak adalah:

1. Kerelaan memenuhi kewajiban perpajakan
2. Melaksanakan fungsi pemerintah

### **Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak yang akan mereka bayar, maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Semua wajib

pajak tanpa tergantung dengan latar belakang Pendidikan, mereka setuju bahwa Pendidikan pajak membantu meningkatkan kepatuhan pajak (Noormala, 2008:6).

Dimensi variabel pengetahuan perpajakan adalah:

1. Pengetahuan peraturan perpajakan
2. Manfaat pajak

### **POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. (Indriantoro dan Supomo 1999:115). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak bumi dan bangunan yang tercatat dalam kantor kelurahan desa cening kecamatan singorojo kabupaten Kendal sebanyak 1451 wajib pajak, dan sampel yang digunakan adalah 94 pembayar pajak bumi dan bangunan.

### **TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik sampel probabilitas (*probability sampling*) atau metode pemilihan secara acak, dimana setiap elemen populasi mempunyai probabilitas yang sama untuk terpilih sebagai sampel, (Indriantoro dan Supomo 1999:120). Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*, sehingga data penelitian yang ada memberikan kesempatan yang sama yang bersifat tak terbatas pada setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel. (Indriantoro dan Supomo, 1999:124)

### **JENIS DATA**

Jenis data yang digunakan adalah data fisik dan data subyek, data fisik merupakan data yang berupa benda ( rumah, bangunan, buku dsb).

### **SUMBER DATA**

Sumber data berasal data data primer (data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara), data sekunder (data yang diperoleh melalui perantara lain).

### **TEKNIK PENGAMBILAN DATA**

Teknik pengambilan data yang digunakan ialah melalui survei yaitu dengan melakukan wawancara dan pengisian kuisioner.

## ANALISA DESKRIPTIF

Tabel 5  
Uji Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	94	6	19	1424	15.15	3.256
X2	94	7	20	1464	15.57	3.007
X3	94	10	20	1569	16.69	2.463
Y	94	7	23	1804	19.19	3.173
Valid N (listwise)	94					

Sumber : Data yang diolah (2020)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada setiap variabel memiliki Mean > SD maka dikatakan bahwa data valid.

### Uji Distribusi T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.973	2.781		5.383	.000
	Sikap	.142	.098	.146	1.441	.153
	Kesadaran WP	.276	.110	.261	2.507	.014
	Pengetahuan Perpajakan	-.133	.133	-.104	-1.001	.320

a. Dependent Variable: Kepatuahn Membayar PBB

sumber: data primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=14,973+0,142X_1+0,276X_2-0,133X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan:

- a. Konstanta sebesar 14,973 dapat dinyatakan bahwa variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan yang diteliti sebesar 14,973
- b. Koefisien regresi variabel sikap ( $\beta_1$ ) terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan adalah 0,146 yang artinya apabila sikap wajib pajak tinggi, maka akan meningkatkan tingkat kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.
- c. Koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak ( $\beta_2$ ) terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan tinggi, maka akan meningkatkan tingkat kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan
- d. Koefisien regresi variabel pengetahuan perpajakan ( $\beta_3$ ) rendah, maka artinya apabila pengetahuan tentang perpajakan rendah, maka akan mengurangi tingkat kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

#### **UJI PARSIAL ATAU UJI T**

Uji parsial atau uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

1. Pengaruh Sikap ( $X_1$ ) terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan  
Diketahui bahwa  $t_{\text{tabel}} = 1,66196$  dan  $t_{\text{hitung}} = 1,441$  dan signifikansi  $0,153 > \alpha 0,05$ . Karena  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima maka disimpulkan bahwa sikap ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (Y)
2. Pengaruh kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ) terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (Y).  
Diketahui bahwa  $t_{\text{tabel}} = 1,66196$ ;  $t_{\text{hitung}} = 2,507$  dan signifikansi  $0,014 < \alpha 0,05$ , karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak maka kesimpulan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.
3. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

Diketahui bahwa  $t_{\text{tabel}} = 1,66196$  ;  $t_{\text{hitung}} = -1,001$  dan signifikansi  $0,320 > \alpha 0,05$  karena  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{o3}$  diterima sehingga pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayarpajak bumi dan bangunan.

### UJI HIPOTESIS SERENTAK (UJI F)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12475773
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.105
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121

a. Test distribution is Normal.

Diketahui bahwa tingkat signifikansi yang dipakai adalah 5% ( $\alpha=0,05$ ) dengan df sebesar  $(k-1)$  maka didapat  $df= 94-3-1=90$  maka didapat f tabel 2 sisi sebesar 2,706 dan f hitung sebesar 3,176. Karena f hitung  $>$  f tabel maka  $H_{o4}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima artinya secara bersama-sama sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

### UJI KOEFISIEN DETERMINASI

#### Tabel uji determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 <sup>a</sup>	.096	.066	3.068

Sumber: data yang diolah (2020)

Koefisien determinasi adalah 0,066 atau 6,6%. Artinya bahwa variabel yang mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan sebesar 6,6% yaitu variabel kesadaran wajib pajak. 93,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam uji regresi variabel pengganggu atau residual

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa data tersebut normal karena signifikansi  $0,121 > 0,05$ .

### Uji heteroskedastisitas

Uji hetroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas, yaitu:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah heteroskedastisitas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<sup>1</sup> (Constant)	3.920	1.850		2.119	.037
Sikap	-.097	.065	-.156	1.495	.138
Kesadaran WP	-.068	.073	-.101	-.938	.351
Pengetahuan Perpajakan	.053	.088	.070	.661	.510

a. Dependent Variable: abs\_rest

### Uji multikolinearitas

Uji multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

### Hasil Uji Multikolineritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1 (Constant)	16.364	2.901		5.641	.000		
Sikap	.108	.102	.109	1.058	.293	.984	1.017
Kesadaran WP	.230	.114	.214	2.024	.046	.928	1.078
Pengetahuan Perpajakan	-.140	.138	-.106	1.009	.136	.943	1.061

a. Dependent Variable: Kepatuhan PBB

Pada tabel dapat dilihat bahwa semua variabel yang memiliki nilai tolerance > 0,1 dan memiliki nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu variabel kuisioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke-waktu.

### Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
1	Sikap (X <sub>1</sub> )	0,769	0,700	Reliabel
2	Kesadaran wajib pajak (X <sub>2</sub> )	0,866	0,700	Reliabel
3	Pengetahuan perpajakan (X <sub>3</sub> )	0,773	0,700	Reliabel
4	Kepatuhan membayar pajak (Y)	0,761	0,700	Reliabel

Sumber: data yang diolah (2020)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan Y reliabel karena nilai cronbach alpha > 0,700.

### Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan Y valid atau diterima. Dikatakan valid jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$

Diketahui bahwa R tabel 2 sisi (df=n-2) yaitu 0,2028. Untuk R hitung semua variabel > dari R tabel maka data dinyatakan valid.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Sikap ( $X_1$ ) Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y)**

Hasil olah data menunjukkan bahwa  $t_{\text{tabel}} = 1,66196$  ;  $t_{\text{hitung}} = 1,441$  dan signifikansi sebesar  $0,153 > \alpha 0,05$ . Karena  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima artinya bahwa sikap ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (Y). sikap bukanlah perilaku tetapi kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek pajak. seseorang yang mendukung pajak mereka akan patuh begitu sebaliknya (Saraswati;2012). Seperti halnya hasil uji t SPSS menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , penilaian ini rendah dikarenakan pada perhitungan excel indikator sikap wajib pajak terhadap pelayan fiskus rendah sehingga mengakibatkan nilai uji t variabel sikap rendah dan tidak berpengaruh.

Penelitian yang dilakukan (Wanli Tuo:2016) mengatakan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan Tara-Tara Kota Tomohon.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gede,dkk:2026) yang mengatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

### **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ ) terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y)**

Hasil data penelitian menunjukkan  $t_{\text{tabel}} = 1,66196$  dan  $t_{\text{hitung}} = 2,507$  dengan signifikansi  $0,014 < \alpha 0,05$ . Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima artinya bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhna membayar pajak bumi dan bangunan. Kesadaran lahir dari pribadi individu semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan terhadap pajak.

Penelitian Gede, dkk (2016) menyatakan bahwa kesadran wajib berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin baik tingkat kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lydiana:2018) mengatakan bahwa kesadaran wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

### **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bnagunan (Y)**

Hasil uji t dengan bantuan SPSS menunjukkan t tabel = -1,66196 dengan t hitung = -1.001 dengan signifikansi 0,320 >  $\alpha$  0,05. Karena t hitung < t tabel maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{o3}$  diterima kesimpulannya bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. Nurmantu (2008) mengatkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang diukur dari tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pengetahuan akan peraturan perpajakan. Dalam penelitian ini nilai dari variabel pengetahuan perpajakan rendah karena kurang t hitung lebih kecildari t tabel, faktor lain karena rata-rata tingkat pendidikan di Desa Cening masih rendah yaitu SD. Kurangnya sosialisasi terhadap pajak juga membuat kurangnya pengetahuan akan perpajakan.

Penelitian (Claudia,2015) menunjukkan bahwa pengetahuan akan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan Gede, dkk (2016) mengatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan Hasil Penelitian**

1. Sikap tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan
3. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan
4. Sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

## **Saran**

### 1) Saran untuk hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ( $X_1$ ) merupakan variabel dengan nilai terendah sehingga tidak berpengaruh pada kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (Y) karena dilihat dari partisipasi warga atau sikap warga terhadap perpajakan masih sangat rendah, sehingga perlu ditingkatkan lagi contohnya sosialisasi akan pentingnya pajak bumi dan bangunan, juga peningkatan pelayanan pajak sehingga akan menumbuhkan sikap warga untuk berpartisipasi terhadap kepatuhan membayaar pajak.

### 2) Saran untuk wajib pajak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak mampu mempengaruhi kepatuhan membayar pajak. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan pada membayar pajak. Untuk lebih menumbuhkan sikap kesadaran wajib pajak diperlukan adanya motivasi dari Pempimpin Daerah (Lurah) dan pegawai pajak untuk selalu menghimbau agar masyarakat (wahib pajak) agar selalu sadar dan patuh pada pajak sehingga realisasi untuk penerimaan pajak tiap tahun akan terpenuhi.

### 3) Saran untuk penelitian yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas populasi penelitian misalnya penelitian se Kecamatan Di Singorojo, serta menggunakan variabel independen (variabel bebas) yang berbeda berdasarkan kerangka teoritis yang belum digunakan yaitu penelitian dari I Gede Prayuda Budhiartama dan I Ketut Jati (2016) yang mempunyai kemungkinan berpengaruh pada kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abim Salibim 2018 “ *Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Kendal 2018 Lampau Target APBD*”.  
<http://swarakendal.com/2018/12/18/penerimaan-pajak-bumi-dan-bangunan-di-kabupaten-kendal-2018-lampau-target-apbd/>
- Arisandy, Nelsi. 2017. “*Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang*

- Melakukan Kegiatan Bisnis Online di Pekanbaru.*”Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 14 No.1 Maret 2017 62-71.
- Ashari 2006, *Desain Aplikasi Penggajian dan Pph Pasal 21 menggunakan Microsoft Acces*, Pt Elex Media Komputindo Jakarta.
- Binambumi (2013), *Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak* sumber: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3417/2960>
- Cecaria, Gebby Larasati.2019.”*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan, Sikap, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Pontianak*” .Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE).Vol.8.No.4.
- Darmin Nasution 2006, *Dengan Pajak Kita Wujudkan Kemandirian Bangsa*, Panitia Lomba Karya Tulis Perpajakan 2005 d.a. Bagian Organisasi dan Tata laksana Direktorat Jendral Pajak Departemen Keuangan RI.
- Drs. Safri Nurmantu 2003, *Pengantar Perpajakan*, Jakarta Granit
- Eriyand Shohihul I 2018 “*Pajak Untuk Pembangunan Negara*” sumber: <https://www.kompasiana.com/dnayire/5c35d0196ddcae3d7c7571a4/pajak-untuk-pembangunan-negara>
- I Gede dan Ketut Jati. 2016. “*Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan*”. E-Jurnal akuntansi Uni Udayana Vol.15.2 Mei 2016.
- M.Farouq 2018, *Hukum Pajak Di Indonesia*, Prenadamedia Group.
- Moh. Nazir 2003, *Metode Penelitian* ,Badan Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Hidayat, Widi dan Argo Adi N.2010.”*Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral Pada Perilaku Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi*”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan,Vol.12,No-2 November 2010.
- Imam Oktafiyanto dan Dewi Kusuma Wardani .2015.*Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan*,. Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 1 Juni 2015.
- Indriantoro, dan Supomo 1999. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BFPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Lusia et al.2013.”*Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak*”.Jurnal Simposium Universitas Trunojoyo Madura.
- Lydiana.2018.”*Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Terhadap KepatuhanWajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Gubeng*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.Vol.7.No.1
- Pahala, Marihot Siahaan.2010.”*Hukum Pajak Elementer*”Graha Ilmu.Yogyakarta.
- Puspita, Nila. 2014. “*Pengaruh Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak, dan Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*”. Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1.

Rimsky K. Judisseno 2005, *Pajak dan Strategi Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama.

Suandy, Erly. 2017. "*Hukum Pajak*". Edisi 7. Salemba Empat. Jakarta.

Tika wulandari dan Suyanto. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan* (studi kasus pada kantor dinas pendapatan daerah kab sleman)

sumber. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/38/37>

Tim Pusat Study Pancasila UGM dan Tim Universitas Patimura

Ambon 2014, *Prosiding Kongres Pancasila VI Tahun 2014*, Pusat Studi Pancasila UGM Jogjakarta.